

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil tangkapan ikan *bycatch* dan *discard* pada alat tangkap jaring insang dasar (*Bottom gillnet*) di Teluk Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan sebagai yaitu:

1. Jenis hasil tangkapan yang teridentifikasi yaitu terdiri 9 ordo, 19 famili, 25 genus dan 26 spesies. Spesies ikan yang telah diidentifikasi yaitu *Suggrundus macracanthus*, *Platycephalus indicus*, *Cociella crocodila*, *Rogadius pristiger*, *Epinephelus sexfasciatus*, *Lutjanus mardas*, *Priacanthus blochii*, *Chrysophrys auratus*, *Argyrops bleekeri*, *Umbrina canariensis*, *Upeneus mollucensis*, *Psettodes erumei*, *Cynoglossus lida*, *Trachionecephalus myops*, *Polydactylus plebeius*, *Uraspis uraspis*, *Nemipterus peronii*, *Ariomma indica*, *Pterois volitans*, *Pterois russelii*, *Terapon jarbua*, *Abalistes stellatus*, *Lagocephalus lunaris*, *Arothron hispidus*, *Lactoria cornuta*, dan *Aluterus monoceros*.
2. Karakter morfometrik dan meristik dari spesies ikan non-target yang tertangkap oleh nelayan jaring insang dasar (*Bottom gillnet*) Palabuhanratu menunjukan kesesuaian dengan data referensi taksonomi, sehingga dapat dikonfirmasi bahwa identifikasi spesies telah dilakukan berdasarkan ciri-ciri morfologi tubuh dan jumlah struktur meristik yang khas pada masing-masing spesies.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian berikutnya agar melakukan penyelidikan yang lebih mendalam, menghasilkan luaran yang bervariasi, serta berguna bagi kalangan akademisi. Selain itu,

diharapkan informasi ini dapat dijadikan sebagai patokan bagi para nelayan agar lebih memperhatikan hasil tangkapan sampingan untuk mendukung pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan, terutama dalam upaya meminimalkan dampak negatif *bycatch* dan *discard* terhadap keanekaragaman hayati di wilayah penangkapan.

5.3 Rekomendasi

Beberapa saran dari penelitian ini yaitu:

1. Perlu dilakukan pemantauan rutin terhadap komposisi *bycatch* dan *discard* guna mengidentifikasi perubahan keanekaragaman hayati yang mungkin terjadi akibat aktivitas penangkapan dengan jaring insang dasar.
2. Penggunaan alat tangkap selektif perlu dikembangkan atau disempurnakan untuk mengurangi tangkapan ikan non-target yang berpotensi mengganggu populasi spesies yang tidak menjadi sasaran.
3. Diperlukannya penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan aspek biologi dan genetika guna mengetahui hubungan filogenetik serta dampak ekologis dari penangkapan ikan non-target dalam jangka panjang.